



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 02/IG/IV/A/2014

DIUMUMKAN TANGGAL 16 April 2014 s/d 16 Juli 2014

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

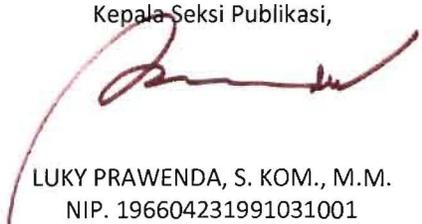
DITERBITKAN BULAN APRIL 2014

DIREKTORAT MEREK
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 02/IG/IV/A/2014
DIUMUMKAN TGL 16 APRIL 2014 s/d 16 JULI 2014

NO	TGL.PENGAJUAN	NO.AGENDA	NAMA INDIKASI GEOGRAFIS
1	11/07/2013	IG.00.2013.0006	METE KUBU BALI
2	25/11/2013	IG.00.2013.0007	GULA KELAPA KULONPROGO JOGJA

Tangerang, 21 April 2014
Kepala Seksi Publikasi,



LUKY PRAWENDA, S. KOM., M.M.
NIP. 196604231991031001



FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS

DIISI OLEH PETUGAS:

Tanggal Pengajuan: 25 NOV 2013

Tanggal Penerimaan: 10 6 DEC 2013

Nomor Agenda: IG.00.2013.0007

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis
Gula Kelapa Kulonprogo Jogja

Alamat ²⁾ : Jalan Sugiman No. 21, Wates,
Kabupaten Kulonprogo

Telepon /fax : 0274 773009/ 0274 774318

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI

Nama Perwakilan Diplomatik ³⁾ :

Alamat Perwakilan Diplomatik ²⁾ :

Nama Konsultan HKI : Budi Agus Riswandi, S.H.,M.Hum

Alamat ²⁾ : Pusat Hak Kekayaan Intelektual FH UII
Jl. Lawu No. 1 Kotabaru Yogyakarta

Nomor Konsultan HKI : 0292-2010

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : Gula Kelapa Kulonprogo Jogja

JENIS BARANG/PRODUK : Gula Jawa dan Gula Semut

Bersama ini kami lampirkan ⁵⁾ :

- Buku Persyaratan
- Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- Nama masyarakat/ lembaga diwakili
- Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- Bukti pembayaran
- Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran IG apabila permohonan berasal dari luar negeri

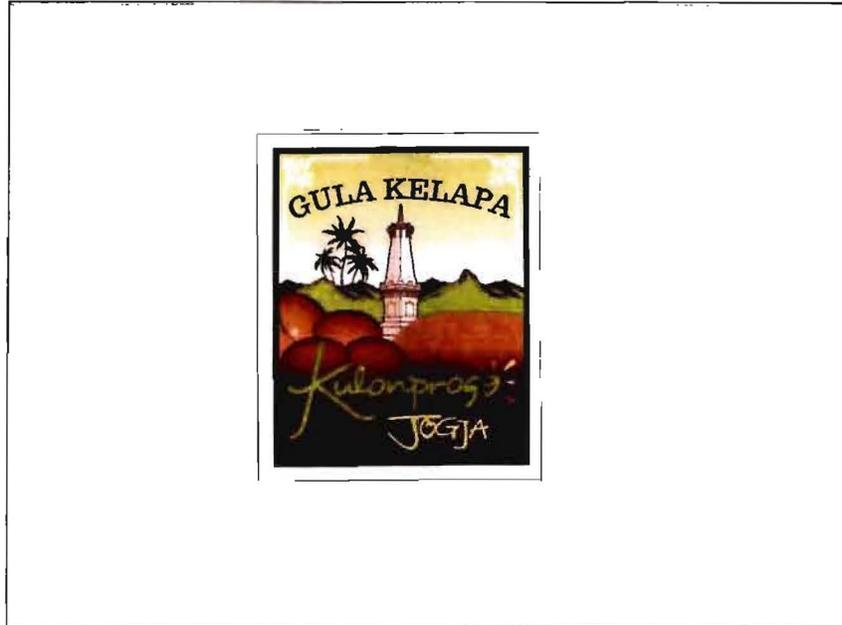
<input type="checkbox"/>

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-Geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa⁷⁾

Budi Agus Riswandi, S.H.,M.Hum

Label Indikasi Geografis 3)



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. Jika permohonan diajukan melalui kantor perwakilan diplomatik atau melalui konsultan HKI terdaftar yang ditunjuk maka sebutkan nama perwakilan diplomatik atau konsultan HKI yang bersangkutan.
3. 10 Label Indikasi Geografis berukuran Min. 5X5 Cm. Max. 9X9 Cm.

Form No.: 001/IG/HKI/07

ABSTRAK

Gula Kelapa Kulonprogo Jogja merupakan suatu produk olahan yang dihasilkan di wilayah Kulonprogo. Gula Kelapa Kulonprogo Jogja menghasilkan beberapa jenis produk, diantaranya yaitu : gula jawa dan gula semut. Gula Kelapa Kulonprogo Jogja dihasil dari delapan wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Kulonprogo. Sampai saat ini, Gula Kelapa Kulonprogo Jogja yang diproduksi di Kabupaten Kulonprogo sudah mampu dipasarkan tidak saja untuk pasar dalam negeri, akan tetapi sudah merambah sampai pasar di luar negeri (Kanada, Amerika Serikat dan Eropa). Beberapa kekhasan dari Gula Kelapa Kulonprogo Jogja, yaitu; **Pertama**, Gula Kelapa Kulonprogo Jogja merupakan produk khas dan berkualitas yang dihasilkan dari Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. Gula Kelapa Kulonprogo Jogja dihasilkan dari nira yang diambil dua kali dalam satu hari yaitu pagi dan sore, dan diperoleh dari tanaman kelapa yang ditanam di Kabupaten Kulonprogo dan merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Kulonprogo. Gula Kelapa Kulonprogo Jogja juga memiliki kekhasan yang berbeda dari produk sejenis yang dihasilkan daerah lain. Gula Kelapa Kulonprogo Jogja dengan jenis gula jawa mempunyai ciri fisik berwarna kuning, kecoklatan dan coklat, tekstur halus dan tidak mudah mencair (keras), bentuk batok, silinder dan disesuaikan dengan pesanan dengan ukuran bervariasi, memiliki rasa manis beraromakan kelapa dengan kandungan kimiawi sukrosa antara 53,15 % – 60,40 %, gula reduksi antara 7,29 % - 11,64 %, kadar air antara 6,76 % - 10,15 %, kadar abu 1,65 % - 2,06 %. Gula Kelapa Kulonprogo Jogja untuk jenis gula semut mempunyai ciri fisik berwarna kuning, kecoklatan dan coklat, teksturnya lembut dan halus berbentuk butiran dengan ukuran 10-12 mesh, memiliki rasa manis beraromakan kelapa dengan kandungan kimiawi sukrosa antara 63,60% – 66,56%, gula reduksi antara 5,83% - 9,71%, kadar air antara 1,82% - 4,92%, dan kadar abu antara 1,84% - 2,14%; **Kedua**, Gula Kelapa Kulonprogo Jogja juga memiliki kekhasan dan kualitas yang sangat baik karena sudah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditaati sepenuhnya dalam proses produksi, sertifikasi organik, dan uji mutu produk melalui tim pengawas mutu; dan **Ketiga**, Gula Kelapa Kulonprogo memiliki kekhasan dan kualitas yang sangat baik dikarenakan alasan historis, di mana Gula Kelapa Kulonprogo Jogja telah dikembangkan secara turun temurun untuk gula jawa, sedangkan gula semut dikembangkan sejak tahun 1983. Pengembangan Gula Kelapa Kulonprogo Jogja telah melibatkan sebagian besar masyarakat Kulonprogo terutama di daerah Kecamatan Girimulyo, Kokap dan Samigaluh sebagai wilayah aktif dan sudah dapat menerapkan standar produksi sebagaimana disyaratkan dalam Buku Persyaratan Indikasi Geografis, sedangkan di masa mendatang wilayah ini dapat dikembangkan ke wilayah yang potensial untuk produk Gula Kelapa Kulonprogo Jogja di 5 kecamatan lainnya, yaitu; Kecamatan Kalibawang, Nanggulang, Pengasih, Sentolo, Lendah.

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Mete Kubu Bali	DIISI OLEH PETUGAS: Tanggal Pengajuan: 07 NOV 2013 Tanggal Penerimaan: 12 NOV 2013 Nomor Agenda: IG.000.2013.0006
Alamat ¹⁾ : - Unit Manajemen Lapangan (UML) Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Bali - Dinas Perkebunan Provinsi Bali JI Di Panjaitan No 7 Renon Denpasar Bali	
Telepon /fax : 0361 225859, Fax 0361 227810 HP Ketua MPIG Mete Kubu Bali 081337619270	

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik :

Nama Konsultan HKI :
Alamat :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : METE KUBU BALI

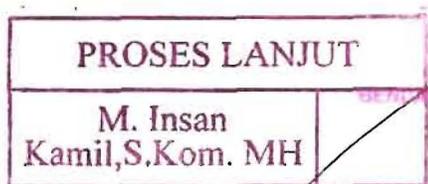
**JENIS BARANG/PRODUK : METE GELONDONG, KACANG METE DAN
KACANG METE GORENG**

Bersama ini kami lampirkan ²⁾:

- a. Buku Persyaratan
- b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- e. Bukti pembayaran
- f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

ada
ada
ada
ada

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

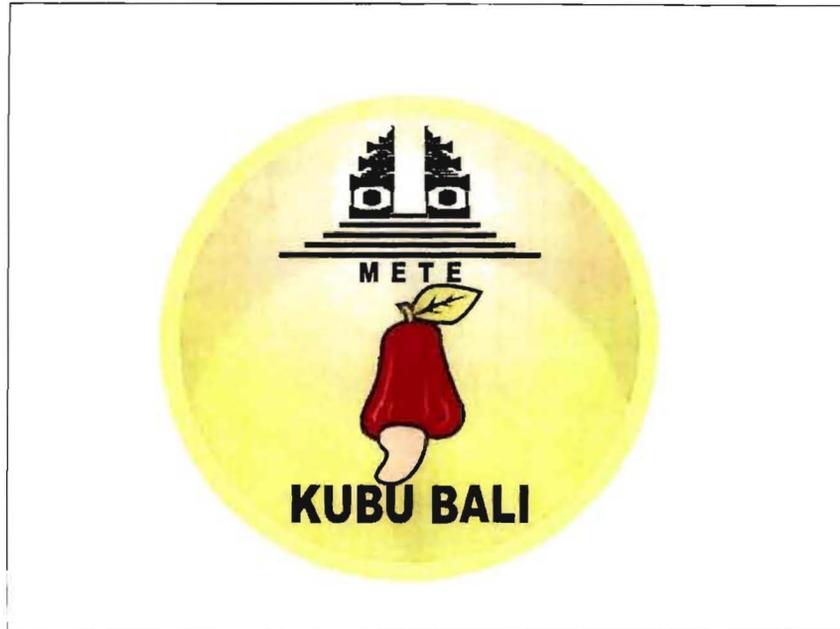


Yang mengajukan
Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis
Mete Kubu Bali

Ketua,

I Nyoman Menget Ardiasa

Label Indikasi-geografis ³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak.
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya: Gubernur,.....
3. Sepuluh buah label Indikasi-geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

Form No.: 001/IG/HKI/2007

ABSTRAK

Mete (*Anacardium occidentale* L) merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai strategis dalam pembangunan sub sektor perkebunan. Selain berperan sebagai sumber pendapatan, reboisasi/ konservasi lahan dan perdagangan, juga terkait dengan sektor industri. Era globalisasi dan perdagangan bebas yang berkembang pesat merupakan tantangan dan sekaligus peluang bagi pengembangan komoditi Mete, karena sebagian produk Mete diekspor.

Sebagai komoditi ekspor dan pengungkit ekonomi pedesaan Mete memiliki beberapa peran antara lain: peran ekonomi, penyerapan tenaga kerja, ekologi dan pengembangan wilayah. Perdagangan bebas (*free trade*) ditandai dengan adanya persaingan yang ketat antar produk di dalam dan di luar negeri, maka dari itu produk dalam negeri dituntut untuk mampu menciptakan daya saing tinggi untuk merebut pasar dengan memberikan perbedaan mendasar atas suatu produk/defrensiasi produk.

Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem adalah penghasil Mete utama di Provinsi Bali. Tahun 2012 luas areal Mete di Kecamatan Kubu 7.791 Ha dengan produksi 2.877 ton dan melibatkan 9.730 KK petani. Mete Kubu Bali memiliki sifat-sifat khas seperti seperti warna putih, rasa manis gurih dan renyah. Rasa manis Mete Kubu Bali diakibatkan oleh kadar kadar gula 5,53 persen. Mete Kubu Bali dibudidayakan oleh petani Kubu secara bersama-sama oleh lembaga tradisional yaitu "Subak Abian". Subak Abian adalah lembaga atau organisasi petani di lahan kering yang anggotanya adalah semua KK yang ada di wilayah tersebut. Azas dari kegiatan Subak Abian adalah Tri Hita Karana yaitu tiga sebab untuk memperoleh kebahagiaan yaitu: Hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhannya disebut Parhyangan, hubungan harmonis antara manusia dengan manusia lainnya disebut Pawongan dan hubungan harmonis antara manusia dengan alamnya disebut Palemahan.

Tipe Mete Kubu Bali diminati para pedagang dan petani yang melakukan pengacipan (home industri Mete) karena menunjukkan gelondong yang bernas. Keunggulan kualitas mete Kubu Bali merupakan kebanggaan masyarakat Kubu khususnya dan masyarakat Bali pada umumnya. Keunggulan tersebut sekaligus juga dapat menjadi ancaman melalui tindakan pemalsuan mete Kubu Bali oleh pihak-pihak yang tidak berhak. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk memaksimalkan manfaat dari keunggulan kualitas yang dimiliki, sekaligus untuk melindungi tindakan pemalsuan mete Kubu Bali, Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Mete Kubu Bali mengajukan permohonan pendaftaran untuk memperoleh Sertifikat Indikasi Geografis Mete Kubu Bali.